

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sarana Prasarana Perpustakaan Digital terhadap Kepuasan Siswa SMK Labor Pekanbaru

Alya Surya Novriani¹, Bunari², Gimin³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Riau

e-mail: alyasuryanovriani@gmail.com¹, bunari@lecturer.unri.ac.id²,
gimin@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

SMK Labor Pekanbaru merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di kota Pekanbaru Riau yang didirikan sejak tahun 1988. Perpustakaan SMK Labor Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem perpustakaan digital. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa smk Labor Pekanbaru (2) untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara sarana parasaran perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa SMK Labor Pekanbaru (3) untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan dan sarana prasarana perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa SMK Labor Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan mengisi kuisisioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan analisis deskriptif berdasarkan data yang didapatkan dengan tujuan menjawab hipotesis pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil analisis regresi sederhana pengaruh X1 terhadap Y dengan *R Square* (r^2) sebesar 0,772 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 77%. Hasil analisis regresi sederhana pengaruh X2 terhadap Y dengan *R Square* (r^2) sebesar 0,518 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Sarana Prasarana Perpustakaan Digital (X2) dan Kepuasan Siswa (Y) sebesar 51%. Hasil analisis regresi berganda pengaruh Kualitas Pelayanan (X1) dan Sarana Prasarana Perpustakaan Digital (X2) secara bersama-sama terhadap Kepuasan Siswa (Y) terdapat pengaruh yang signifikan dengan *R Square* (r^2) sebesar 0,772. Hal ini mengartikan bahwa persentase variabel Kualitas Pelayanan (X1) dan variabel Sarana Prasarana Perpustakaan Digital (X2) secara bersamaan mempengaruhi variabel Kepuasan Siswa (Y) sebesar 77%.

Kata kunci: *Kualitas Pelayanan, Sarana Prasarana Perpustakaan Digital, Kepuasan Siswa*

Abstract

The Pekanbaru Labor Vocational High School is located in the city of Pekanbaru, Riau. The Pekanbaru Labor Vocational High School Library is one of the schools that have implemented the digital library system. This study aims (1) to find out the significant effect between the quality of digital library services on the satisfaction of students at Vocational School Labor Pekanbaru (2) to find out the significant effect between the facilities of digital library targeting on the satisfaction of students at Vocational High School Labor Pekanbaru (3) There is a significant influence between the quality of services and infrastructure of digital libraries on the satisfaction of students at the Pekanbaru Vocational High School. The data collection technique used in this study was a survey by filling in the questionnaire. This research uses quantitative methods by carrying out descriptive analysis based on the data obtained with the aim of answering the hypothesis of the influence of variables X1 and X2 on variable Y, either partially or simultaneously. The results of simple regression analysis of the influence of X1 on Y with R Square (r^2) of 0.772, which means there is an influence of 77%. The results of a simple regression analysis of the influence of The results of multiple

regression analysis of the influence of Service Quality (X1) and Digital Library Infrastructure (X2) together on Student Satisfaction (Y) have a significant influence with R Square (r^2) of 0.772. This means that the percentage of the Service Quality variable (X1) and the Digital Library Infrastructure variable (X2) simultaneously influence the Student Satisfaction variable (Y) by 77%.

Keywords : *Service Quality, Digital Library Infrastructure, Student Satisfaction*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sarana dalam memperoleh pengetahuan baik melalui media cetak buku ataupun non-buku. Sebagaimana hal ini tercantum dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 3 yang menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pemeliharaan, informasi, dan wisata untuk memajukan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah.

Perpustakaan sekolah bertujuan mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah serta tujuan pendidikan. Sekolah merupakan sarana terjadinya proses belajar mengajar, menanamkan serta mengembangkan berbagai pengetahuan dan keterampilan demi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah tidak hanya untuk sebagai koleksi bahan pustaka saja, akan tetapi perpustakaan di sekolah diharapkan juga mampu membantu siswa ataupun anggota-anggota lingkungan sekolah dalam menyelesaikan tugas mereka yang berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan, serta menunjang proses belajarnya siswa.

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan atau pemustaka, perpustakaan maupun sekolah harus mengetahui siapa pengguna perpustakaan dan apa yang mereka inginkan. Tentunya dalam menunjang sebuah perpustakaan dibutuhkan pelayanan yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai. Fandy Tjiptono (2012:24) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen. Jika dikaitkan dengan perpustakaan, maka yang dimaksud dengan pelayanan pada perpustakaan merupakan suatu upaya atau proses yang secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh organisasi perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka sehingga tercapai kepuasan optimal.

Dalam sebuah pelayanan tentunya ada hubungan timbal balik antara pemberi layanan dan konsumen atau orang yang menerima layanan, dimana adanya rasa puas dan tidak puas oleh konsumen. Kualitas layanan dapat dikatakan berhasil apabila pelayanan yang diharapkan sama dengan apa yang dirasakan atau dapat memuaskan pemustaka. Apabila kualitas yang diberikan tidak memenuhi harapan pemustaka, tentunya hasil yang diberikan juga tidak memuaskan. Menurut *Fitzsimmons* kualitas pelayanan dapat diukur dari lima indikator, yaitu *Tangible* (tampilan fisik atau wujud), *Reliability* (akurat), *Responsiveness* (ketanggapan atau kecepatan), *Emphaty* (kepekaan), dan *Assurance* (jaminan).

Agar tercapainya suatu kepuasan tentunya harus ada timbal balik yang di berikan kepada pelanggan. Dalam perpustakaan timbal balik yang di berikan oleh perpustakaan kepada pengguna atau pemustaka dengan memberikan layanan yang maksimal serta factor penunjang lainnya seperti penyediaan sarana prasarana yang memadai. Layanan serta keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan harus selalu mengutamakan kepuasan pengguna demi meningkatkan hubungan antar pengguna dengan pustakawan.

Perpustakaan di sekolah turut menunjang kemajuan perkembangan sekolah, dikarenakan dapat mengukur tingkat kemajuan dan perkembangan sekolahnya. Pengelolaan perkembangan perpustakaan ini harus memperhatikan sarana prasarana serta sumber daya manusia pengelolanya. Dalam kegiatan pembelajaran, perpustakaan juga memiliki peran sangat penting yang dikarenakan perpustakaan ini dapat menjadi media akademik antara guru dan siswa. Perpustakaan sekolah pada hakikatnya diadakan untuk memupuk dan

menumbuh kembangkan minat serta bakat siswa dan guru untuk membaca dan menulis serta memperkenalkan teknologi informasi secara digital.

Sarana dan prasarana merupakan dual hal yang berbeda namun memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai pendukung jalannya suatu proses. Saputra dan Sriyanto (2:2021) menyatakan bahwa sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.

Sarana prasarana dapat diartikan sebagai bagian dari bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Pelayanan yang diberikan dalam sarana prasarana tentu bukan berbentuk jasa, melainkan berbentuk barang. Pekerjaan atau tujuan pemustaka akan tercapai dengan cepat jika sarana prasarana yang diberikan juga bagus. Oleh karena itu pemustaka juga akan merasa puas jika sarana prasarana yang diberikan melebihi harapan dari pemustaka.

Ketentuan sarana prasarana perpustakaan dalam sekolah telah diatur berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, yang mana sarannya berfokus pada perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan lain. Ruang lingkup pada perpustakaan digital berfokus pada koleksi katalog dan kegiatan sirkulasi.

Perpustakaan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan bahan pustaka saja tetapi harus berorientasi pada penggunaannya. Kepuasan pelanggan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan bagi setiap sistem atau instansi. Kepuasan konsumen merupakan suatu keadaan dimana konsumen memandang bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan harapan dan terpenuhi secara tepat. Hal itu senada dengan apa yang disampaikan oleh Zeithaml dan Bitner (2012) yang mendefinisikan kepuasan sebagai penilaian pelanggan terhadap produk atau jasa yang berhubungan dengan pemuasan kebutuhan dan harapan mereka. Persepsi dan harapan pemustaka dapat dicari tau dengan cara menanyakan kepada mereka sebagai pemustaka mengenai pelayanan yang diberikan serta sarana prasarana yang disediakan.

Pengaruh variabel kualitas pelayanan dan sarana prasarana perpustakaan digital dapat digunakan untuk menjelaskan dan menemukan alternatif terhadap pemecahan masalah kepuasan siswa di SMK Labor Pekanbaru. Perpustakaan SMK Labor Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem perpustakaan digital dan sudah mendapatkan banyak penghargaan di Tingkat Kota, Provinsi, maupun Tingkat Nasional. Gelar perpustakaan digital serta banyaknya penghargaan yang didapatkan melandasi rasa ingin tahu penelitian ini apakah berpengaruh terhadap kepuasan yang diterima oleh siswa yang ada di SMK Labor Pekanbaru. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sarana Prasarana Perpustakaan Digital Terhadap Kepuasan Siswa SMK Labor Pekanbaru".

Melalui latar belakang alasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa SMK Labor Pekanbaru?
2. Apakah terhadap pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa SMK Labor Pekanbaru?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dan sarana prasarana perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa SMK Labor Pekanbaru?

METODE

Pada penelitian pengaruh kualitas pelayanan dan sarana prasarana perpustakaan digital terhadap kepuasan siswa SMK Labor Pekanbaru menggunakan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan

suatu pendekatan yang penelitiannya dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga ke hasilnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan mengisi daftar angket (kuesioner) yang ditujukan kepada siswa-siswi SMK Labor Pekanbaru yang mengunjungungi perpustakaan. Angket disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan beberapa pertanyaan yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai kepuasan siswa dari kualitas pelayanan dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dalam penelitian ini data akan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan salah satu program aplikasi computer, yaitu IBM SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel bebas (kualitas pelayanan dan sarana prasarana perpustakaan digital) terhadap satu variabel terikat (kepuasan siswa). Analisis data dalam penelitian ini melalui dua tahap analisis, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Sugiyono (2017:147) mengungkapkan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standard deviasi ini nantinya didapatkan dari hasil angket yang telah disebar. Pencarian nilai-nilai tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas pelayanan, sarana prasarana, dan kepuasan siswa. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji regresi linear berganda. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas atau variabel terikat. Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 83 responden siswa SMK Labor Pekanbaru. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan angka (5) Sangat Puas, (4) Puas, (3) Cukup Puas, (2) Kurang Puas, dan (1) Tidak Puas. Hasil didapatkan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

Uji Hipotesis 1

$H_0: \rho_{X_1.Y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y).

$H_1: \rho_{X_1.Y} \neq 0$ Terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4268.122	1	4268.122	274.053	.000 ^b
	Residual	1261.499	81	15.574		
	Total	5529.621	82			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Perpustakaan

Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Diperoleh skor signifikansi (*sig.*) 0,000 lebih kecil daripada 0,050 maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.769	3.94640

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan Perpustakaan

Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Skor korelasi Pearson (r) 0,879 yang menunjukkan hubungan antara kualitas layanan Perpustakaan (X_1) dan kepuasan siswa (Y). Persentase pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X_1) terhadap kepuasan siswa (Y) adalah sebesar skor R Square (r^2) 0,772 atau 77%. Hal ini mengartikan bahwa persentase variabel kualitas layanan perpustakaan (X_1) mempengaruhi variabel kepuasan siswa (Y) sebesar 77%, sedangkan sisanya $100\% - 77\% = 23\%$ adalah persentase pengaruh dari variabel lain.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.295	4.925		1.481	.142
	Kualitas Layanan Perpustakaan	.929	.056	.879	16.555	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Diperoleh konstanta (a) 7,296 dan koefisien (b) 0,929 dari variabel kualitas layanan perpustakaan (X_1). Ini menunjukkan persamaan regresi linear $Y = 7,296 + 0,929X_1$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan linear antara kualitas layanan perpustakaan (X_1) dan kepuasan siswa (Y). Nilai konstanta (a) koefisien (b) sama-sama menunjukkan nilai positif, yang mana artinya terjadi pengaruh yang searah antara variabel kualitas layanan perpustakaan (X_1) dan kepuasan siswa (Y).

Uji Hipotesis 2

$H_0: \rho_{X_2,Y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh kualitas sarana prasarana perpustakaan (X_2) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y).

$H_1: \rho_{X_2,Y} \neq 0$ Terdapat pengaruh kualitas sarana prasarana perpustakaan (X_2) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2866.557	1	2866.557	87.189	.000 ^b
	Residual	2663.064	81	32.877		
	Total	5529.621	82			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana Perpustakaan

Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Diperoleh skor signifikansi ($sig.$) 0,000 lebih kecil daripada 0,050 maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya terdapat pengaruh sarana prasarana perpustakaan (X_2) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.512	5.73388

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana Perpustakaan
 Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Skor korelasi Pearson (r) 0,720 yang menunjukkan hubungan antara sarana prasarana perpustakaan (X_2) dan kepuasan siswa (Y). Persentase pengaruh sarana prasarana perpustakaan (X_2) terhadap kepuasan siswa (Y) adalah sebesar skor R Square (r^2) 0,518 atau 51%. Hal ini mengartikan bahwa persentase variabel sarana prasarana perpustakaan (X_2) mempengaruhi variabel kepuasan siswa (Y) sebesar 51%, sedangkan sisanya $100\% - 51\% = 49\%$ adalah persentase pengaruh dari variabel lain.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.087	8.423		1.198	.235
	Sarana Prasarana Perpustakaan	.869	.093	.720	9.338	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa
 Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Diperoleh konstanta (a) 10,087 dan koefisien (b) 0,93 dari variabel sarana prasarana perpustakaan (X_2). Ini menunjukkan persamaan regresi linear $Y = 10,087 + 0,93X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan linear antara sarana prasarana perpustakaan (X_2) dan kepuasan siswa (Y). Nilai konstanta (a) koefisien (b) sama-sama menunjukkan nilai positif, yang mana artinya terjadi pengaruh yang searah antara variabel sarana prasarana perpustakaan (X_2) dan kepuasan siswa (Y).

Uji Hipotesis 3

$H_0: \rho_{X_1X_2.Y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X_1) dan kualitas sarana prasarana perpustakaan (X_2) secara simultan terhadap kepuasan siswa (Y).

$H_1: \rho_{X_1X_2.Y} \neq 0$ Terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X_1) dan kualitas sarana prasarana perpustakaan (X_2) secara simultan terhadap kepuasan siswa (Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4270.662	2	2135.331	135.689	.000 ^b
	Residual	1258.959	80	15.737		
	Total	5529.621	82			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa
 b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana Perpustakaan, Kualitas Layanan Perpustakaan

Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Diperoleh skor signifikansi (*sig.*) 0,000 lebih kecil daripada 0,050 maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) secara simultan terhadap kepuasan siswa (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.767	3.96699

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana Perpustakaan, Kualitas Layanan Perpustakaan

Sumber: Data olahan mandiri

Skor korelasi Pearson (r) 0,879 yang menunjukkan hubungan antara kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) dan kepuasan siswa (Y). Persentase pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) terhadap kepuasan siswa (Y) adalah sebesar skor *R Square* (r^2) 0,772 atau 77%. Hal ini mengartikan bahwa persentase variabel kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) secara bersamaan mempengaruhi variabel kepuasan siswa (Y) sebesar 77%, sedangkan sisanya $100\% - 77\% = 23\%$ adalah persentase pengaruh dari variabel lain.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.048	5.843		1.035	.304
	Kualitas Layanan Perpustakaan	.898	.095	.849	9.446	.000
	Sarana Prasarana Perpustakaan	.044	.109	.036	.402	.689

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Sumber: Data olahan mandiri (2024)

Diperoleh konstanta (a) 6,048, koefisien (b_1) 0,898 dari variabel kualitas layanan perpustakaan (X1) dan koefisien (b_2) 0,044 dari variable sarana prasarana perpustakaan (X2). Ini menunjukkan persamaan regresi linear $Y = 6,048 + 0,898X_1 + 0,044X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan linear antara kualitas layanan perpustakaan (X1) secara simultan dengan kualitas sarana prasarana perpustakaan (X2) dan kepuasan siswa (Y). Nilai konstanta (a) koefisien (b_1 dan b_2) sama-sama menunjukkan nilai positif, yang mana artinya terjadi pengaruh yang searah antara variabel kualitas layanan perpustakaan (X1) dan variable sarana prasarana perpustakaan (X2) terhadap kepuasan siswa (Y).

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y) di SMK Labor Pekanbaru. Semakin tinggi kualitas layanan perpustakaan (X1) yang dimiliki oleh petugas pustaka maka semakin tinggi pula kepuasan siswa (Y). Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan kepuasan siswa (Y) dapat dengan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (X1) seperti *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *empathy*, dan *assurance*.

Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh sarana prasarana perpustakaan (X2) secara parsial terhadap kepuasan siswa (Y) di SMK Labor Pekanbaru. Semakin tinggi sarana prasarana perpustakaan (X2) yang dimiliki oleh petugas pustaka maka semakin tinggi pula kepuasan siswa (Y). Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan kepuasan siswa (Y) dapat dengan meningkatkan sarana prasarana perpustakaan (X2) seperti perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan lain.

Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) secara simultan terhadap kepuasan siswa (Y) di SMK Labor Pekanbaru. Semakin tinggi kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) yang dimiliki oleh petugas pustaka maka semakin tinggi pula kepuasan siswa (Y). Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan kepuasan siswa (Y) dapat dengan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (X1) dan sarana prasarana perpustakaan (X2) secara bersama-sama. Kepuasan siswa (Y) ini terdiri dari kesesuaian harapan, minat siswa untuk berkunjung kembali, dan siswa mau merekomendasikan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Sri Shanti. 2021. *Analisis Pengaruh Pelayanan Keluhan Terhadap Tingkat Kepuasan Siswa Pada SMA 1 Pringgabaya Lotim NTB, Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB*, 5(1), 36-50
- Asyro, Maryatul dkk. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Siswa SMAN 1 Pekanbaru, Jurnal JUMPED*, 8(2), 156-167
- Falah, Mohammad Alfi Fajrul. 2022. *Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pengunjung di Perpustakaan Darul Fikri MAN 1 Lamongan, Jurnal: Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 25-35
- Fathoni, Syahrul. 2019. *Pola Pengembangan Kualitas Layanan Perpustakaan Digital di SMP Negeri 5 Kecamatan Ponorogo*. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo). Diakses dari <https://etheses.iainponorogo.ac.id/6588/>
- Lestari, Dyah. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Islam Riau*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Riau). Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/8981/>
- Mukaromah, S & Sarah, I S. 2020. *Pengukuran Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital Dengan Pendekatan Webqual dan Libqual*. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) di Series: Engineering and Science, 6 (1), 293-300
- Pratala, Boga. 2022. *Peningkatan Layanan Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta Melalui Sistem Perpustakaan Digital*. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2 (1), 1-7
- Rifaldi, Nicko. 2022. *Analisis Kualitas Layanan OPAC Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode Libqual di Perpustakaan Seoman HS Pekanbaru*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru). Diakses dari
- Riyadi, W & Sika, X. 2019. *Pengukuran Kualitas Digital Library Menggunakan Metode Webqual 4.0 Pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi*. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Sistem Komputer*, 14 (2), 116-127
- Shadrina, Rifqa. 2019. *Kepuasan Pengguna Terhadap Pelayanan dan Fasilitas Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan) Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/9933/>
- Taufiq, A. A. M. M. 2020. *Peran Pelayanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Terhadap Kepuasan Pemustaka di DKI Jakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Malang). Diakses dari <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/226>
- Yuliana, L & Mardiyana, Z. 2021. *Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan, Jurnal: Jambura of Educational Management*, 2(1), 53-68